

## **PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)**

### **NEWS RELEASE – KEUANGAN 1H24**

**Jakarta, 26 Agustus 2024** – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 ke BEI / OJK.

Bapak Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur perusahaan mengatakan:

**“Harga batu bara metalurgi bergerak secara fluktuatif pada paruh pertama 2024, namun kami masih mencapai kinerja operasional yang memuaskan, berkat eksekusi yang efektif, peningkatan produksi, dan ekspansi pada penetrasi penjualan. Kinerja ini mencerminkan upaya bersama dari semua pihak dalam perusahaan, termasuk PT Kalimantan Aluminium Industry dengan progres konstruksi yang terus berlanjut.”**

#### **Iktisar**

- EBITDA operasional 1H24 yang tercatat mencapai \$329,5 juta setara dengan kenaikan 40% dibandingkan 1H23, terutama karena kenaikan volume penjualan. Laba inti naik 50% menjadi \$252,5 juta. EBITDA operasional dan laba inti tidak meliputi komponen non-operasional, sehingga merefleksikan kinerja bisnis inti.
- Harga jual rata-rata (ASP) pada 1H24 turun 8% dari 1H23, yang selaras dengan penurunan harga batu bara metalurgi.
- Volume produksi 1H24 mencapai 2,98 juta ton sedangkan penjualan mencapai 2,59 juta ton, atau masing-masing naik 17% dan 43% dari periode 1H23.
- Selaras dengan rencana investasi perusahaan, belanja modal naik 233% y-o-y menjadi \$143,0 juta. Investasi pada fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung kenaikan volume menunjukkan progres yang baik. Aktivitas konstruksi di PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) juga berlanjut, dengan progres yang dicapai pada area smelter aluminium, area jetty, serta area mess permanen untuk karyawan.

### Kinerja Keuangan

<b>(AS\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)</b>	<b>1H24</b>	<b>1H23</b>	<b>Selisih</b>
Pendapatan usaha	<b>607.038</b>	463.606	31%
Beban pokok pendapatan	<b>(277.067)</b>	(210.252)	32%
Laba kotor	<b>329.971</b>	253.354	30%
Laba usaha	<b>309.590</b>	219.150	41%
Laba inti <sup>1</sup>	<b>252.544</b>	168.351	50%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	<b>329,458</b>	235.051	40%
Total aset	<b>1.608.817</b>	1.337.263	20%
Total liabilitas	<b>325.184</b>	578.594	-44%
Total ekuitas	<b>1.283.633</b>	758.668	69%
Utang berbunga	<b>103.386</b>	336.884	-69%
Kas	<b>399.163</b>	454.349	-12%
Utang (kas) bersih <sup>3</sup>	<b>(295.777)</b>	(117.464)	152%
Belanja modal <sup>4</sup>	<b>143,018</b>	42.940	233%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	<b>223,552</b>	121.560	84%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	<b>0,0061</b>	0,0040	53%

### Rasio Keuangan

	<b>1H24</b>	<b>1H23</b>	<b>Selisih</b>
Margin laba kotor (%)	<b>54,4%</b>	54,6%	-0,3%
Margin usaha (%)	<b>51,0%</b>	47,3%	3,7%
Margin EBITDA operasional (%)	<b>54,3%</b>	50,7%	3,6%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	<b>(0,23)</b>	(0,15)	53,6%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	<b>(0,43)</b>	(0,50)	-14%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	<b>2,02</b>	2,67	-25%

<sup>1</sup>Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak

<sup>2</sup>EBITDA tidak termasuk komponen non operasional

<sup>3</sup>Setelah dikurangi kas dan setara kas

<sup>4</sup>Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

### Segmen Operasi

(AS\$ ribu)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	1H24	FY22	Selisih	1H24	FY22	Selisih
Pertambangan batu bara	606.447	462.515	31%	255.608	165.432	55%
Pengolahan logam	-	-	-	(3.420)	1.378	-348%
Jasa lainnya	1.556	2.051	-24%	(4.361)	(2.767)	58%
Eliminasi	(965)	(960)	0%	-	-	-
<b>ADMR konsolidasi</b>	<b>607.038</b>	<b>463.606</b>	<b>31%</b>	<b>247.827</b>	<b>164.043</b>	<b>51%</b>

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK ENAM BULAN PERTAMA 2024

#### Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

Pendapatan usaha ADMR pada 1H24 naik 31% menjadi \$607,0 miliar, karena kenaikan 43% pada volume penjualan menjadi 2,59 juta ton, yang diimbangi penurunan 8% pada ASP. Perusahaan terus mengembangkan pasar bagi produk batu bara metalurginya yang berkualitas tinggi, dan telah mendapatkan minat dari para pelanggan di banyak negara, termasuk Indonesia, Jepang, dan China. Volume produksi perusahaan pada 1H24 naik 17% menjadi 2,98 juta ton dan pengupasan lapisan penutup naik 37% menjadi 10,36 juta bcm, yang menghasilkan nisbah kupas 3,48x untuk 1H24.

#### Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan 1H24 naik 32% menjadi \$277,1 juta, terutama karena kenaikan volume produksi maupun penjualan. Royalti kepada Pemerintah turun 9% menjadi \$74,1 juta karena penurunan harga, sementara biaya penambangan naik 24% menjadi \$86,5 juta, biaya pemrosesan batu bara naik 30% menjadi \$12,9 juta, dan biaya pengangkutan dan penanganan naik 24% menjadi \$64,2 juta. Biaya bahan bakar naik 18% karena peningkatan volume, sementara biaya kas batu bara per ton pada 1H24 turun 14%.

#### Beban usaha

Beban usaha pada 1H24 turun 43% menjadi \$20,6 juta karena perusahaan tidak menyisihkan cadangan untuk beban terkait kewajiban pembayaran kepada pemerintah pada 1H24 karena alokasi penjualan ke pasar domestik. Biaya karyawan naik 19% menjadi \$5,3 juta karena penambahan tenaga kerja untuk mendukung ekspansi perusahaan.

### **EBITDA operasional dan laba inti**

Pada 1H24, perusahaan menghasilkan EBITDA operasional sebesar \$329,5 juta, atau naik 40% dari 1H23. Margin EBITDA operasional periode ini tetap kuat sebesar 54,3%. Laba inti 1H24 naik 50% menjadi \$252,5 juta. Kenaikan 43% pada volume penjualan mendukung kenaikan pendapatan dan profitabilitas, dan lebih dari cukup untuk mengofset penurunan ASP.

### **Total aset**

Total aset naik 20% menjadi \$1,61 miliar per akhir 1H24, terdiri dari aset lancar \$598,8 juta dan aset non lancar \$1,01 miliar. Saldo kas pada akhir 1H24 turun 12% menjadi \$399,2 juta. Kas meliputi 25% total aset.

#### ***Aset tetap***

Aset tetap per akhir 1H24 tercatat \$663,4 juta, atau naik 45% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena investasi pada smelter aluminium di KAI serta proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC). Aset tetap meliputi 41% total aset.

#### ***Properti pertambangan***

Properti pertambangan per akhir 1H24 turun 6% y-o-y menjadi \$168,0 juta, atau selaras dengan produksi.

### **Total liabilitas**

Pada akhir 1H24, total liabilitas turun 44% menjadi \$325,2 juta. Liabilitas lancar turun 7% menjadi \$189,4 juta karena kenaikan 51% pada utang usaha menjadi \$55,0 juta diimbangi oleh penurunan 26% pada beban yang masih harus dibayar hingga menjadi \$88,2 juta.

Liabilitas non lancar turun 64% menjadi \$135,8 juta pada akhir 1H24 karena saldo pinjaman dari pemegang saham turun 98% menjadi \$5,2 juta, karena perusahaan terus mencicil pinjaman, dan telah membayar sejumlah \$316,9 juta.

### **Ekuitas**

Per akhir 1H24, tingkat ekuitas naik 69% menjadi \$1,3 miliar karena kenaikan 91% pada laba ditahan menjadi \$1,1 miliar berkat kenaikan profitabilitas.

### **Arus kas dari aktivitas operasi**

Pada 1H24, arus kas dari aktivitas operasi naik 151% menjadi \$288,7 juta terutama karena kenaikan penerimaan dari pelanggan yang selaras dengan kenaikan volume penjualan. Kenaikan volume ini juga mendorong kenaikan 56% pada pembayaran kepada supplier menjadi \$245,2 juta.

### **Arus kas dari aktivitas investasi**

Perusahaan mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$156,0 juta pada 1H24, karena pembelian aset tetap naik 232% menjadi \$140,9 juta pada 1H24, yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur MC dan konstruksi smelter aluminium di KAI.

#### ***Belanja modal dan arus kas bebas***

Perusahaan mengeluarkan belanja modal sebesar 143,0 juta pada 1H24, terutama terkait proyek-proyek infrastruktur MC dan konstruksi smelter aluminium di bawah KAI. KAI meliputi \$111 juta dari angka tersebut. Arus kas bebas pada 1H24 naik 84% menjadi \$223,6 juta berkat kenaikan EBITDA operasional.

Setelah rampung, proyek-proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung pencapaian target volume jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun. Konveyor pemuatan tongkang kedua akan meningkatkan kapasitas muat maupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen pengiriman. Peningkatan-peningkatan ini akan menempatkan perusahaan di posisi yang kuat untuk memenuhi perkiraan pertumbuhan produk batu bara metalurginya.

### **Arus kas dari aktivitas pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1H24 naik 152% menjadi \$317,1 juta, karena perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar \$316,9 juta pada periode ini.

**###**

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

**Investor:**

Danuta Komar | [Danuta.Komar@adaro.com](mailto:Danuta.Komar@adaro.com)

**Media**

Febriati Nadira | [Febriati.Nadira@adaro.com](mailto:Febriati.Nadira@adaro.com)